

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Sekoper Cinta merupakan salah satu program unggulan di Jawa Barat untuk mewujudkan Perempuan Juara yang fokus pada pemberdayaan perempuan yang bersifat partisipatif. Tujuan dilaksanakan program Sekoper Cinta oleh pemerintah Kota Bandung untuk membangun perempuan Jawa Barat untuk mandiri melalui Pemberdayaan Perempuan partisipatif dengan melaksanakan pendidikan non formal sehingga Pemerintah Kota Bandung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis gender, ketahanan keluarga, aktualisasi diri, pendidikan karakter, produktivitas ekonomi dan meningkatkan posisi perempuan dalam masyarakat.

Tujuan pendidikan membentuk karakter sehingga perempuan dapat hidup mandiri dan berkepribadian positif dengan penanaman nilai pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan.

Dalam proses pelaksanaan Sekoper Cinta melalui pemberdayaan menekankan proses yang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan mengenai karakter disini memperoleh pengetahuan moral, perasaan moral, perilaku moral dengan kebiasaan pengetahuan dengan kebaikan menjadi pembiasaan di masyarakat. perkembangan yang dicapai dari program Sekoper Cinta ini dari sisi penalaran moral/pengembangan kognitif; pembelajaran sosial dan emosional, pendidikan kebijakan moral, pendidikan keterampilan hidup, pendidikan kesehatan, pencegahan kekerasan, resolusi konflik dan filsafat etik moral yang di implementasikan di masyarakat. Dampak pendidikan karakter yang diberikan kepada perempuan sangat lah penting karena memberikan dasar-dasar pendidikan seorang anak, baik secara langsung melalui nasihat, tingkah laku seorang ibu, ayah dan saudara-saudaranya. Secara tidak langsung membentuk karakter penerus bangsa masa yang akan datang. Kendala program Sekoper Cinta dalam meningkatkan pendidikan karakter pada perempuan yaitu belum optimalnya pelaksanaan program ini karena sasarannya masih lingkup kecil maka semakin meningkatnya kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan hukum,

kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai pelosok negeri, pergaulan bebas, pornografi dan pornoaksi, tawuran yang terjadi di kalangan remaja yang menyebabkan lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral, kekerasan dan kerusuhan, serta korupsi yang semakin merambah pada semua sektor kehidupan maka dari itu memberikan nilai-nilai moral pada perempuan merupakan salah satu tujuan dari program Sekoper Cinta.

5.1.2. Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini merupakan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan program Sekoper Cinta untuk membangun kemandirian perempuan Jawa Barat melalui Pemberdayaan Perempuan partisipatif dengan melaksanakan pendidikan non formal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis gender, ketahanan keluarga, aktualisasi diri, pendidikan karakter, produktivitas ekonomi dan meningkatkan posisi perempuan dalam masyarakat. Pemberdayaan perempuan harus berfokus dengan pendidikan karakter karena perempuan merupakan pendidikan pertama dalam keluarga yang dapat membentuk karakter penerus bangsa. Dalam melaksanakan program Sekoper Cinta Materi berbentuk Modul. Modul dasar berisi pengenalan Sekoper Cinta, citra diri perempuan, membangun keluarga bahagia, keterampilan dasar perempuan, kesehatan keluarga dan lingkungan hidup dan penanggulangan bencana. Sedangkan modul tematik berisi pengenalan masalah keluarga setiap modul atas tema-tema yang telah ditentukan seperti yang tertuang pada kerangka berpikir modul. Setiap tema akan terbagi pada beberapa sub tema yang dalam modul ini akan disebut dengan sesi.
2. Pada program Sekoper Cinta menekankan proses pelaksanaannya memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan mengenai karakter disini memperoleh pengetahuan moral, perasaan moral, perilaku moral dengan kebiasaan pengetahuan dengan kebaikan menjadi pembiasaan di masyarakat. Peran fasilitator yang sangat berat karena memiliki tanggung jawab untuk menjadikan perempuan bukan saja menjadi manusia cerdas dan pintar tetapi menjadi orang yang baik dan bijak.

3. Perkembangan yang dicapai dari program Sekoper Cinta ini dari sisi penalaran moral/pengembangan kognitif, pembelajaran sosial dan emosional, pendidikan kebijakan moral, pendidikan keterampilan hidup, pendidikan kesehatan, pencegahan kekerasan, resolusi konflik dan filsafat etik moral yang di implementasikan di masyarakat. Peran perempuan harus sejalan dengan pendidikan karakter karena cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama di masyarakat. Perkembangan program sekoper cinta saat ini menyebabkan perempuan saat ini berperan banyak dalam masyarakat. Perubahan sikap perempuan berdasarkan etika dan etiket dengan mengembalikan budaya sunda yang terkenal ramah dan sopan santun yang sudah tergerus zaman.
4. Dampak pendidikan karakter dibentuk kepada seorang perempuan terlebih pendidikan pertama maka dari itu seorang ibu dalam keluarga merupakan sosok yang terpenting di keluarga. Peran keluarga yang pertama kali memberikan dasar-dasar pendidikan, baik secara langsung melalui nasihat, tingkah laku orang tua dan saudara-saudaranya, maupun melalui berbagai cara yang dilakukan dalam masyarakat moderen seperti teknologi. Maka dari itu dampak pendidikan karakter yang diberikan kepada perempuan sangat lah penting karena memberikan dasar-dasar pendidikan seorang anak, baik secara langsung melalui nasihat, tingkah laku seorang ibu, ayah dan saudara-saudaranya. Secara tidak langsung membentuk karakter penerus bangsa masa yang akan datang,
5. Kendala yang dihadapi karena program ini baru dijalani satu tahun lebih, karena sasarannya masih lingkup kecil maka semakin meningkatnya kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan hukum, kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai pelosok negeri, pergaulan bebas, pornografi dan pornoaksi, tawuran yang terjadi di kalangan remaja yang menyebabkan lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral, kekerasan dan kerusuhan, serta korupsi yang semakin merambah pada semua sektor kehidupan maka dari itu memberikan nilai-nilai moral. Maka dari itu untuk kedepannya, program ini akan menghasilkan lebih banyak peserta Sekoper Cinta dari tahun ke tahun karena diharapkan pendidikan karakter berjalan dengan optimal dengan menurunkan

tingkat kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan hukum, kerusakan lingkungan yang ada di negara ini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa aspek, yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Sekoper Cinta salah satunya meningkatkan pendidikan karakter karena dalam program Sekoper Cinta ini terdapat pengetahuan dan keterampilan mengenai pendidikan karakter salah satunya etika dan etiket perempuan di Jawa Barat.
2. Partisipasi masyarakat terhadap sangat antusias karena diri mereka pun ingin produktif, mandiri dan ingin meningkatkan kualitas hidupnya tanpa bergantung hidupnya kepada laki-laki.
3. Bagi pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam meningkatkan pendidikan karakter yang diterapkan pemerintah. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting sebagai untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Setelah mengkaji, membahas dan menganalisis berbagai permasalahan dalam penelitian ini, peneliti memiliki pemahaman penilaian sendiri. Adapun yang menjadi rekomendasi dari peneliti sebagai masukan, saran serta bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait sebagai upaya dalam peningkatan pendidikan, yakni:

5.3.1 Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung

- a. Mengembangkan program Sekoper Cinta dengan menyesuaikan urgensi kebutuhan perempuan saat ini.
- b. Menambah sasaran program Sekoper Cinta tidak hanya Desa Pra Sejahtera tetapi seluruh Desa Kelurahan di Jawa Barat menjalani program ini.

5.3.2 Bagi Masyarakat Kota Bandung

- a. Mengikuti semua program yang dilaksanakan oleh pemerintah kota Bandung melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan kota Bandung.

Tirza Fitri Febriyanti, 2020

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM SEKOPER CINTA (SEKOLAH PEREMPUAN CAPAI IMPIAN DAN CITA-CITA) DI KOTA BANDUNG (STUDI DESKRIPTIF DP3APM KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Masyarakat mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh pemerintah.
- c. Berpartisipasi aktif sebagai warga negara dengan ikut serta dalam pemberdayaan perempuan di Kota Bandung.

5.3.3 Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provins Jawa Barat

- a. Meningkatkan sosialisasi mengenai program Sekoper Cinta di Kota Bandung.
- b. Menambah fasilitator yang ahli di bidangnya masing-masing karena akan meningkatkan program Sekoper Cinta.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian ilmu khususnya mengenai pendidikan karakter dan kebijakan publik khusus mengenai pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendidikan karakter melalui Program Sekoper Cinta di Kota Bandung.
- b. Hendaknya dapat memperbanuuak kajian keilmuan mengenai pemberdayaam perempuan yang dapat meningkatkan pendidikan karakter masyarakat Kota Bandung.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai program Sekoper Cinta di Provinsi Jawa Barat.
- b. Meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.
- c. Dapat menganalisis perilaku atau respon masyarakat terhadap program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah.
- d. Untuk melihat dampak dari suatu kebijakan sebaiknya penelitian dilakukan ketika program sudah berjalan lebih dari 3 tahun.